

Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi di Satuan Reserse Narkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web

Aldi Hermawan^{1*)}, Andri²⁾, Ilman Zuhri Yadi³⁾, Dedi Irawan⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Darma

^{*)}Correspondence Author: aldyopit@gmail.com, Palembang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/jtik.v10i1.1843>

Abstrak

Dalam era teknologi, pengembangan sistem informasi menjadi penting. Di Satres Narkoba Polrestabes Palembang, proses pendaftaran rehabilitasi masih manual dan rentan kesalahan. Untuk mengatasi masalah ini, solusi berbasis web menjadi alternatif yang memungkinkan pendaftaran online yang efisien. Dalam konteks ini, metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat mempercepat pengembangan sistem. Metode ini memfasilitasi interaksi pengguna yang aktif dan fleksibel, sehingga mempercepat implementasi sistem. Selain itu, penerapan metode *First-In-First-Out* (FIFO) dalam mengatur jadwal dokter juga vital. Metode FIFO memastikan prioritas pelayanan berdasarkan waktu pendaftaran, meningkatkan keadilan dan efisiensi. Penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi berbasis web di Sat Resnarkoba, mengadopsi metode RAD dan penerapan FIFO. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan metode RAD dalam pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi berbasis web di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang. Pendekatan ini memungkinkan iterasi yang cepat dan efektif dalam pengembangan, memfasilitasi komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan, serta memungkinkan penyesuaian yang lebih baik terhadap kebutuhan yang berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola proses rehabilitasi. Antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif pada halaman-halaman menu, serta adopsi metode FIFO dalam penjadwalan terapi menjadi nilai tambah. Halaman Tampilan Menu Jawaban Pasien juga memungkinkan dokter dan admin untuk berinteraksi secara efektif dengan pasien, meningkatkan komunikasi dan respons yang tepat terhadap kebutuhan pasien.

Kata Kunci: Sistem Infomasi, RAD, FIFO, Rehabilitasi, Web

Abstract

In the technological era, the development of information systems becomes important. At the Palembang Police Narcotics Unit, the rehabilitation registration process is still manual and prone to errors. To overcome this problem, web-based solutions are an alternative that allows efficient online registration. In this context, the Rapid Application Development (RAD) method can speed up system development. This method facilitates active and flexible user interaction, thereby speeding up system implementation. Apart from that, implementing the First-In-First-Out (FIFO) method in managing doctor's schedules is also vital. The FIFO method ensures service prioritization based on registration time, increasing fairness and efficiency. This research aims to design and implement a web-based Rehabilitation Registration Information System at the Narcotics Unit, adopting the RAD method and implementing FIFO. This research succeeded in implementing the RAD method in developing a web-based Rehabilitation Registration Information System at the Palembang Police Narcotics Unit. This approach enables fast and effective iterations in development, facilitates good communication between stakeholders, and allows better adaptation to evolving needs. The research results show that the implemented information system provides significant benefits in managing the rehabilitation process. An intuitive and responsive user interface on menu pages, as well as the adoption of the FIFO method in therapy scheduling is an added value. The Patient Answer Menu View page also allows doctors and admins to interact effectively with patients, improving communication and appropriate responses to patient needs.

Keywords: Information Systems, RAD, FIFO, Rehabilitation, Web

PENDAHULUAN

Narkotika, Psikotropika, dan Bahan Adiktif yang mengandung zat aktif (narkoba) merujuk pada zat atau obat tertentu yang, ketika digunakan oleh seseorang dengan memasukkannya ke dalam tubuhnya, dapat menghasilkan efek seperti halusinasi, perubahan persepsi, penghilangan rasa sakit, dan berpotensi menimbulkan ketergantungan (Prasetyo et al., 2018). Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat penggunaan narkoba cukup tinggi dengan sejumlah 33.371 kasus narkotika. Penggunaan narkoba di Indonesia tersebar merata di seluruh provinsi. Hasil survei Badan Narkotika Nasional Indonesia tahun 2019 menyatakan terdapat 654 kawasan rawan narkoba yang terbagi di 34 provinsi (BNN, 2019) (Utami et al., 2021).

Satu contoh konkret dari peran teknologi informasi adalah pada sistem informasi pendaftaran rehabilitasi. Di Satuan Reserse Narkoba (Satres Narkoba) Polrestabes Palembang, proses pendaftaran dan pengelolaan data pasien rehabilitasi narkoba masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan kinerja yang tidak efektif dan efisien, karena pasien harus datang secara fisik ke Sat Resnarkoba untuk melakukan pendaftaran. Selain itu, proses manual juga rentan terhadap kesalahan dan dapat mempengaruhi kualitas layanan serta pemulihan pasien. Rehabilitasi diartikan sebagai pengobatan dan sebagai pemulihan. Kebijakan narkotika menekankan kepada bentuk-bentuk pengobatan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan narkotika (Nainggolan, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan suatu solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendaftaran rehabilitasi. Salah satu solusi yang tepat adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran rehabilitasi yang berbasis web. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis web, pendaftar dapat mengisi formulir pendaftaran secara online, yang memudahkan akses dan pengumpulan data secara efisien. Selain itu, petugas Sat Resnarkoba juga dapat dengan mudah mengelola dan mengakses data pendaftar melalui sistem ini.

Sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web memberikan banyak keuntungan dalam era digital saat ini. Pertama, sistem ini memberikan aksesibilitas yang lebih baik, di mana pendaftar dapat mengakses dan mengisi formulir pendaftaran kapan pun dan di mana pun melalui internet. Kedua, sistem ini menawarkan kemudahan penggunaan, di mana pendaftar dapat mengisi formulir dengan mudah dan petugas Sat Resnarkoba dapat

dengan cepat mengelola data pendaftar. Ketiga, sistem ini memberikan fleksibilitas dalam mengelola data, di mana data pendaftar dapat dikumpulkan, disimpan, dan dikelola dengan lebih efisien.

Selain itu, sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web juga memberikan manfaat tambahan. Sistem ini dapat memberikan informasi terkait jadwal rehabilitasi kepada pendaftar, mengirimkan pengingat untuk menjalani rehabilitasi, dan menghasilkan laporan statistik yang berguna dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial (Sallaby & Kanedi, 2020) (Riswanda & Priandika, 2021). Laporan-laporan ini dapat digunakan untuk kepentingan administrasi dan pengawasan, serta membantu petugas Sat Resnarkoba dalam memantau dan memperbaiki proses rehabilitasi.

Dalam mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran rehabilitasi, metode *Rapid Application Development* (RAD) dapat digunakan. Metode RAD adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang fokus pada pengembangan yang cepat dan iteratif. Dalam konteks pengembangan sistem informasi pendaftaran rehabilitasi, metode RAD memungkinkan partisipasi aktif pengguna dalam proses pengembangan dan mempercepat implementasi sistem (Irmayani, 2019). Kecepatan pengembangan, kolaborasi antara pengembang dan pengguna, fleksibilitas, penggunaan komponen yang telah ada, dan manajemen risiko adalah keuntungan-keuntungan yang dapat mempercepat implementasi sistem informasi dan meningkatkan keberhasilannya.

Selain menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam pengembangan sistem informasi pendaftaran rehabilitasi, diperlukan pula penerapan metode *First-In-First-Out* (FIFO) dalam mengatur jadwal dokter yang terlibat dalam proses rehabilitasi. Metode FIFO akan digunakan untuk menentukan prioritas pelayanan berdasarkan urutan pendaftaran pemohon. Dalam implementasinya, setiap kali terdapat pemohon baru yang mendaftar, pemohon tersebut akan ditempatkan dalam antrian sesuai dengan waktu pendaftarannya (D. I. Sari, 2018) (Sembiring & Sitorus, 2020). Dokter yang tersedia akan dijadwalkan untuk memberikan pelayanan kepada pemohon sesuai dengan urutan FIFO tersebut. Dengan menggunakan metode FIFO, diharapkan pemohon akan mendapatkan pelayanan secara adil dan sesuai dengan urutan pendaftarannya, sehingga

meningkatkan efisiensi dan kepuasan dalam proses rehabilitasi di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang.

Penerapan metode FIFO dalam mengatur jadwal dokter memiliki manfaat yang signifikan. Pertama, metode ini memastikan bahwa pemohon yang telah mendaftar lebih awal akan mendapatkan pelayanan dengan prioritas yang lebih tinggi. Hal ini penting untuk memastikan keadilan dalam proses rehabilitasi dan menghindari ketidaknyamanan bagi pemohon yang telah menunggu lama. Kedua, metode FIFO membantu dalam pengelolaan jadwal dokter yang terlibat dalam rehabilitasi, sehingga memudahkan petugas untuk merencanakan dan mengatur waktu dengan efisien

Dengan demikian, pentingnya sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang menjadi semakin jelas. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendaftaran rehabilitasi, tetapi juga memberikan aksesibilitas yang lebih baik, kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam pengelolaan data, serta manfaat tambahan berupa informasi, pengingat, dan laporan statistik. Dengan metode RAD, implementasi sistem ini dapat dilakukan secara cepat dan sukses, sehingga dapat memberikan solusi yang memadai bagi kebutuhan Sat Resnarkoba dan pasien rehabilitasi narkoba.

Salah satu penelitian terkait yang menjadi referensi peneliti melakukan penelitian ialah Sistem Informasi Pendaftaran Konsultasi Klien Berbasis Web Pada Klinik IPWL BNN. Dari hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Sistem Informasi Pendaftaran Konsultasi Klien Berbasis Web merupakan solusi agar proses pendaftaran konsultasi klien di Klinik IPWL BNN lebih efektif dan efisien (Arifin & Adhi, 2022). Sedangkan penelitian Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Mobile. Dengan sistem berdasarkan web seluler, yang sudah terhubung ke Internet, tentu saja, akan sangat memudahkan pemrosesan data sensus suseda untuk disimpan dan akan sangat membantu dalam hal penyimpanan data sensus suseda, karena setiap data selesai dapat dikumpulkan lebih cepat, akurat dan menghemat waktu dengan jadwal yang ditentukan (Wijaya, 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti, Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web.

METODE

Rapid Application Development (RAD) atau *Rapid Prototyping* adalah model proses perangkat lunak yang termasuk dalam teknologi inkremental (bertingkat). *Rapid Application Development (RAD)* menekankan pada siklus pengembangan yang singkat dan cepat. Waktu yang singkat merupakan keterbatasan utama dari model ini. *Rapid Application Development (RAD)* menggunakan metode iteratif dalam pengembangan sistem, dimana model kerja sistem dibuat pada tahap awal pengembangan dengan tujuan untuk mendefinisikan kebutuhan pengguna. Model operasi hanya kadang-kadang digunakan sebagai dasar untuk desain dan implementasi sistem akhir (Irmayani, 2019).



Gambar 1. *Rapid Application Development (RAD)*

Penelitian ini mengadopsi metodologi *Rapid Application Development (RAD)* yang melibatkan empat tahapan siklus pengembangan sebagai berikut:

1. *Requirements Planning*

Tahap awal adalah perencanaan kebutuhan sistem informasi pendaftaran rehabilitasi. Pengumpulan data mengenai kebutuhan dan persyaratan sistem dilakukan secara mendalam. Ini melibatkan identifikasi proses pendaftaran, pengelolaan data pasien, serta kebutuhan antarmuka pengguna.

2. *Design Workshop:*

Workshop desain diadakan untuk merancang arsitektur sistem informasi. Arsitektur ini mencakup struktur tampilan antarmuka pengguna, komponen perangkat lunak,

dan elemen penting lainnya. Hasilnya adalah desain tampilan yang intuitif dan komponen perangkat lunak yang sesuai dengan spesifikasi.

3. *Implementation:*

Tahap implementasi dimulai dengan menerjemahkan desain dan kebutuhan menjadi sistem nyata. Pengembang membangun sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web sesuai dengan desain yang telah ditetapkan dan kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

4. *Testing:*

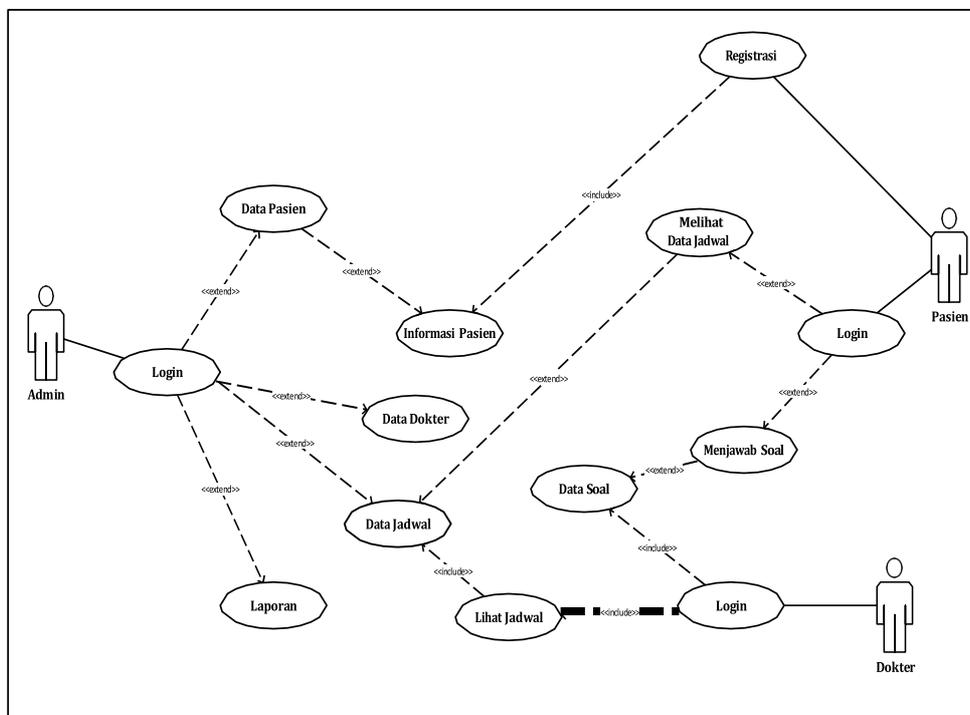
Pengujian dilakukan terhadap sistem yang telah dibangun. Metode pengujian *Blackbox* digunakan untuk menguji fungsionalitas utama sistem, termasuk proses pendaftaran, pengelolaan jadwal, dan antarmuka pengguna. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan.

Metode antrian yang digunakan adalah metode penjadwalan *first in first out* (FIFO), metode ini dapat memecahkan permasalahan pelayanan kepada pengguna agar lebih efisien dan lebih efektif. Dengan menerapkan sistem penjadwalan pada pelayanan, maka dapat memitigasi arus pengguna dan tingkat kepuasan pengguna. Oleh sebab itu penggunaan metode penjadwalan *first in first out* menjadi metode yang efektif untuk digunakan pada sistem ini. Dalam konteks penjadwalan dokter, metode FIFO dapat diterapkan untuk mengatur urutan pasien yang diperiksa oleh dokter. Ini berarti pasien yang pertama kali membuat janji atau mendaftar akan diperiksa terlebih dahulu oleh dokter, diikuti oleh pasien-pasien berikutnya sesuai dengan urutan kedatangan mereka.

Dengan menerapkan metode FIFO dalam penjadwalan dokter, klinik atau rumah sakit dapat memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan perhatian medis sesuai dengan urutan kedatangan mereka. Ini membantu mencegah penundaan yang tidak perlu dan memastikan pelayanan yang adil bagi semua pasien. Selain itu, dengan menjaga urutan kedatangan, klinik atau rumah sakit juga dapat meminimalkan kebingungan dan konflik yang mungkin timbul terkait prioritas penanganan pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

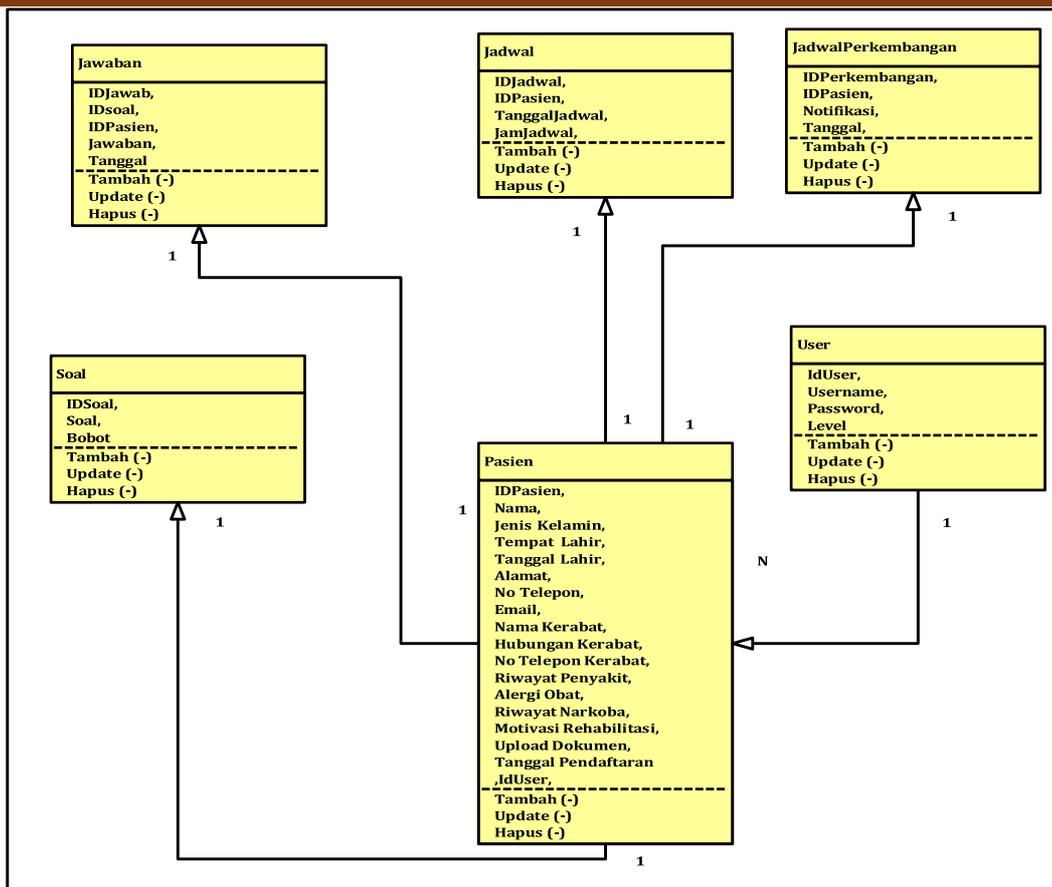
Dalam penelitian ini terdapat dua aktor yang berperan, yaitu pengguna dan admin, sehingga *use case* terdiri dari *use case* untuk pengguna dan *use case* untuk admin. Setiap pengguna akan mengakses halaman antar muka pengguna.



Gambar 2. Usecase Diagram

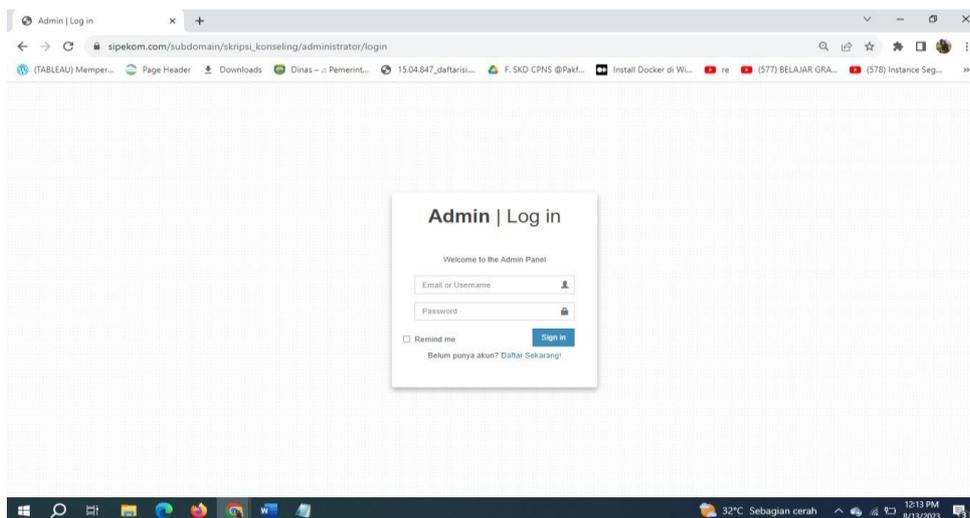
Dari Gambar 2 usecase diagram admin memiliki fungsi sebagai hak akses otoritas tertinggi dalam mengelola data Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web. Sedangkan pasien rehab dapat melakukan registrasi menjawab soal dari sistem yang dibuat dokter dapat melihat melihat data atau informasi yang sudah dimasukkan kedalam sistem informasi.

Class Diagram terdiri dari kelas Pasien, kelas User, kelas Jadwal, kelas Jadwal Perkembangan, kelas Soal, dan kelas Jawaban. Kelas-kelas tersebut dapat menggambarkan tabel-tabel apa saja yang harus disediakan oleh database dari Sistem Informasi. Gambar *Class Diagram* dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Class Diagram

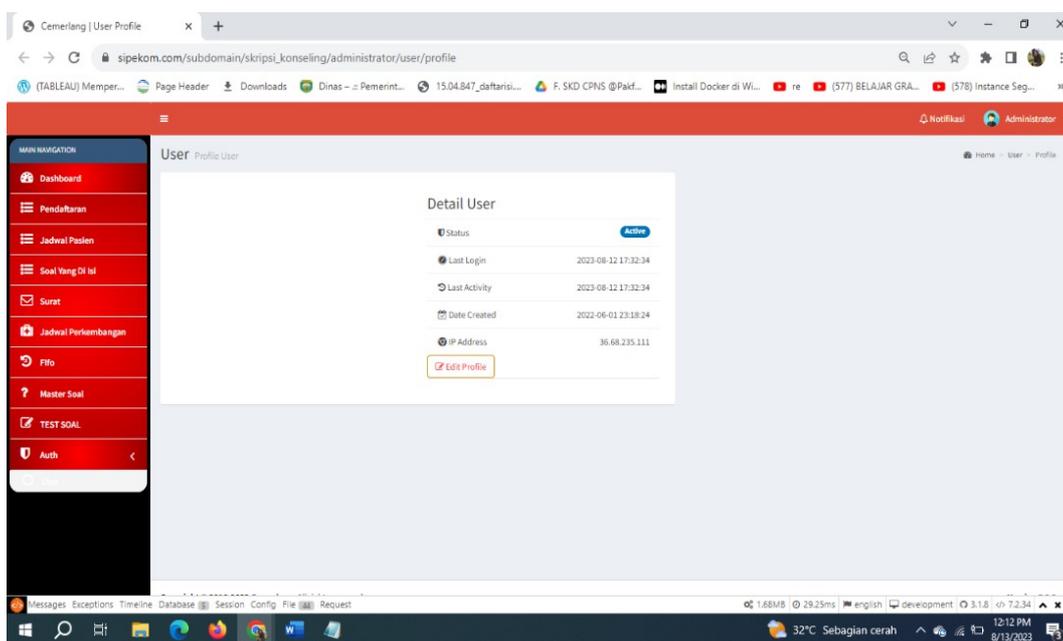
Halaman tampilan login adalah salah satu halaman yang penting dalam sebuah situs atau aplikasi web yang membutuhkan otentikasi pengguna sebelum dapat mengakses konten atau fitur tertentu. Tampilan login dapat terlihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Halaman Login

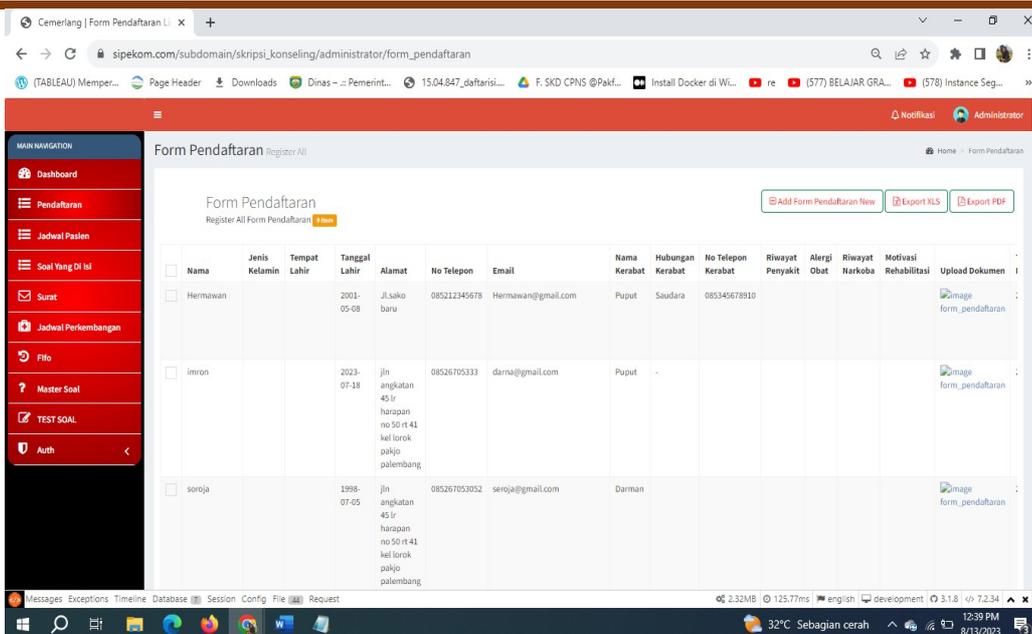
Halaman ini berfungsi sebagai titik masuk bagi pengguna yang telah memiliki akun terdaftar, di mana mereka harus memasukkan kredensial (seperti nama pengguna dan kata sandi) untuk mengidentifikasi diri sebelum diizinkan masuk ke dalam akun mereka.

Halaman Dashboard pada Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi Di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web Dengan Metode *Rapid Application Development* (RAD) merupakan pusat informasi dan kendali dari seluruh aktivitas terkait surat pemberitahuan. Desain halaman ini untuk memberikan tampilan yang informatif dan user-friendly. Halaman dashboard dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



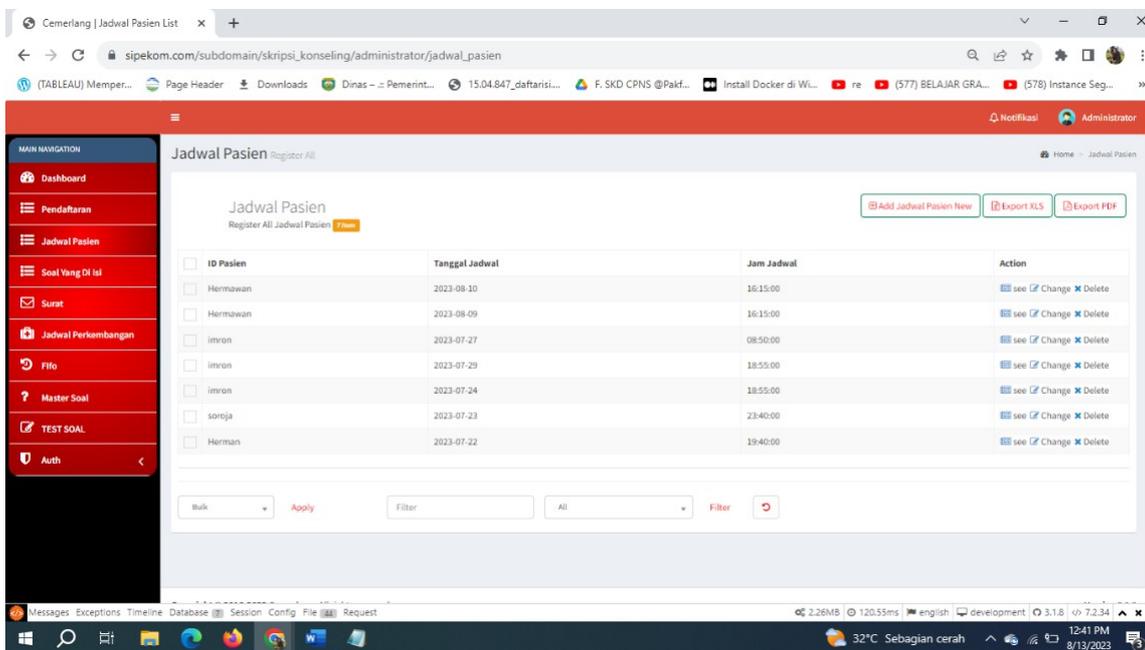
Gambar 5. Halaman Dashboard

Halaman Tampilan Menu Data Pasien dalam sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web merupakan bagian krusial yang memungkinkan admin dan dokter untuk mengelola informasi pasien dengan terstruktur dan efisien. Pada halaman ini, pengguna akan disajikan dengan tampilan yang intuitif yang memberikan akses kepada data pasien secara komprehensif. Halaman menu dapat terlihat pada gambar 6 berikut ini.



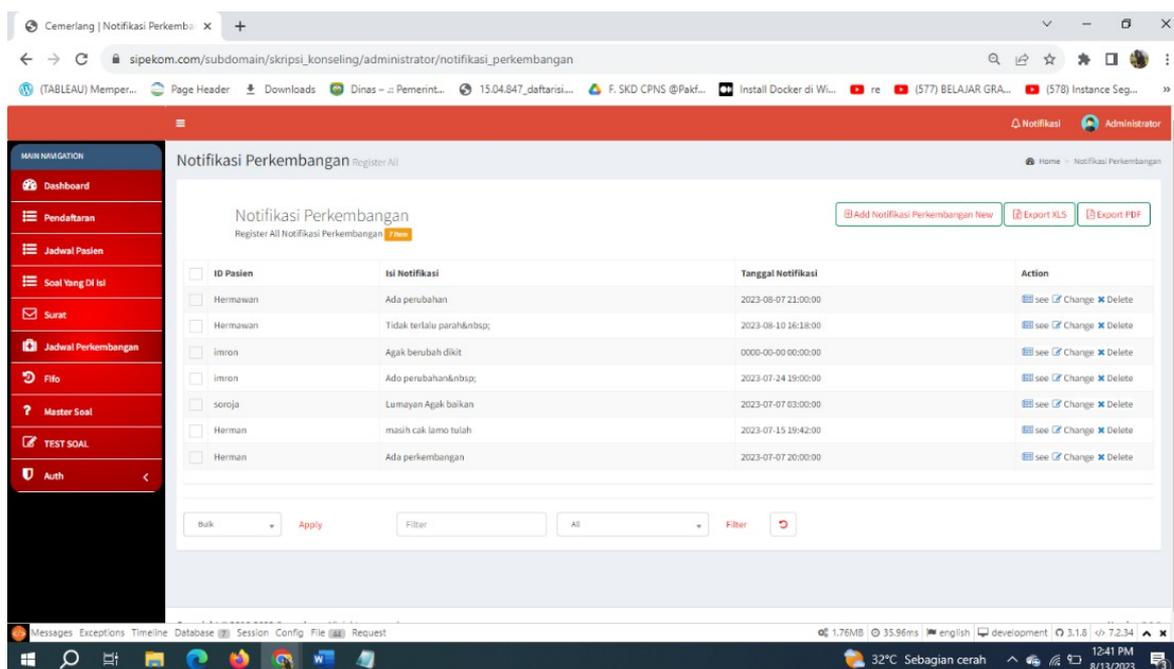
Gambar 6. Halaman Data Pasien

Halaman Tampilan Menu Jadwal Pasien dalam sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web memiliki peran kunci dalam mengatur dan melacak jadwal terapi pasien dengan efisien. Pada halaman ini, pengguna akan diberikan tampilan yang terstruktur dan *user-friendly* yang memungkinkan admin dan dokter untuk mengelola jadwal terapi pasien dengan mudah. Halaman jadwal pasien dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini.



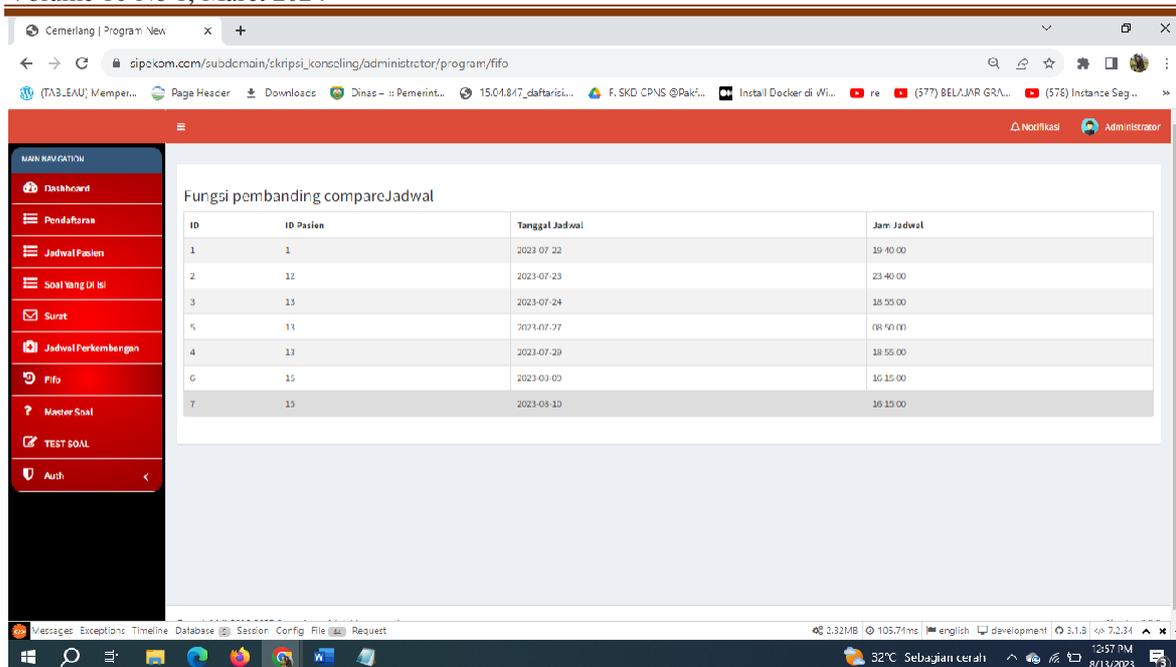
Gambar 7. Halaman Jadwal Pasien

Halaman Tampilan Menu Jadwal Perkembangan Pasien dalam sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web memiliki peran penting dalam melacak dan mengevaluasi perkembangan pasien secara sistematis. Pada halaman ini, pengguna akan diperlihatkan tampilan yang memungkinkan admin dan dokter untuk memantau dan merekam catatan perkembangan setiap pasien dengan terstruktur. Dengan antarmuka yang responsif dan tata letak yang terorganisir. Tampilan perkembangan pasien dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Halaman Jadwal Perkembangan

Halaman Tampilan Menu Jadwal dengan Metode FIFO (*First-In-First-Out*) dalam sistem informasi pendaftaran rehabilitasi berbasis web memainkan peran sentral dalam mengatur jadwal terapi pasien dengan prinsip antrian yang adil. Pada halaman ini, admin dan dokter akan disajikan dengan antarmuka yang memungkinkan mereka mengelola jadwal terapi pasien berdasarkan urutan waktu pendaftaran. Menu Jadwal dengan Metode FIFO ini akan menampilkan daftar pasien yang telah mendaftar secara terurut berdasarkan waktu pendaftaran mereka, memastikan bahwa pasien yang mendaftar lebih awal akan mendapatkan jadwal terapi lebih awal pula. Dengan antarmuka yang jelas dan sederhana, halaman ini akan memfasilitasi admin dan dokter dalam mengatur jadwal terapi secara adil dan efisien. Halaman jadwal dapat terlihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Halaman Jadwal Metode FIFO

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan metode RAD dalam pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Rehabilitasi berbasis web di Sat Resnarkoba Polrestabes Palembang. Pendekatan ini memungkinkan iterasi yang cepat dan efektif dalam pengembangan, memfasilitasi komunikasi yang baik antara pemangku kepentingan, serta memungkinkan penyesuaian yang lebih baik terhadap kebutuhan yang berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan memberikan manfaat yang signifikan dalam mengelola proses rehabilitasi. Antarmuka pengguna yang intuitif dan responsif pada halaman-halaman menu, serta adopsi metode FIFO dalam penjadwalan terapi menjadi nilai tambah. Halaman Tampilan Menu Jawaban Pasien juga memungkinkan dokter dan admin untuk berinteraksi secara efektif dengan pasien, meningkatkan komunikasi dan respons yang tepat terhadap kebutuhan pasien.

REFERENSI

- Alam, ARS, Putri, W, Pratama, MR, & ... (2023). Rancang Bangun Sistem Pendataan Jual Beli Tanah Menggunakan Metode Rapid Application Development. *Jurnal Testing Dan ...*, journal.al-matani.com, <http://journal.al-matani.com/index.php/jtisi/article/view/328>
- Arifin, Z., & Adhi, R. W. (2022). Sistem Informasi Pendaftaran Konsultasi Klien Berbasis Web Pada Klinik IPWL BNN. *Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains*, 4(1), 1–7. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/JINTEKS/article/view/1526/881>
- BNN. (2019). *Kawasan Rawan Narkoba*. 5(10).
- Christanto, HJ (2024). Analysis and design of SIDATA as database management for the final project using Rapid Application Development. *Jurnal Mantik*, iocscience.org, <http://www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/4520>
- Irmayani, D. (2019). Rekayasa Perangkat Lunak. *Jurnal Informatika*, 2(3), 1–9. <https://doi.org/10.36987/informatika.v2i3.201>
- Nainggolan, I. (2019). Lembaga Pemasarakatan Dalam Menjalankan Rehabilitasi Terhadap Narapidana Narkotika. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 136–149. <https://doi.org/10.30596/edutech.v5i2.3388>
- Prasetyo, T. F., Idrus, M., & Yuliani, M. S. S. (2018). Sistem Pakar Pelayanan Dan Penyalahgunaan Narkoba. *Infotech Journal*, 4(1), 236598.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1).
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter*. 48–53.
- Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average Pada Pt. Harapan. *Perspektif*, 16(1), 31–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/2902/2058>
- Sari, I. P. (2018). *Analisis Penerapan Metode Antrian Hirarchical Token Bucket untuk Management Bandwidth Jaringan Internet*. 2(2), 522–529. <http://jurnal.iaii.or.id>
- Sembiring, M. F. B., & Sitorus, L. (2020). Implementasi Socket Programming dalam Pembuatan Sistem Antrian Pembayaran di Unika dengan Metode FIFO. ... : <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/1843/pdf>

-
- Kumpulan Artikel Karya Ilmiah Fakultas Ilmu ...*, 01, 27–34.
<https://core.ac.uk/download/pdf/287200766.pdf>
- Suryasari, S, Wiratama, J, & ... (2022). The Development of Web-based Sales Reporting Information Systems using Rapid Application Development Method. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu ...*, ejournals.umn.ac.id,
<https://ejournals.umn.ac.id/index.php/SI/article/view/3005>
- Utami, EP, & Zein, A (2023). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe Menggunakan Metode Rad Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus: Cafeteria Citra *Engineering and Technology International ...*, mand-ycmm.org, <https://www.mand-ycmm.org/index.php/eatij/article/view/346>
- Utami, O. V. T., Wiguna, C., & Kusumawardani, D. M. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Napza Pada Kantor BRSKPN SATRIA. *Journal of Innovation Information Technology and Application (JINITA)*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.35970/jinita.v3i1.601>
- Wijaya, N. (2017). Perancangan Aplikasi Promosi Songket Palembang Berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi Musirawas*, 2(2), 74–85.
<http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jusim/article/view/15>
- Yumhi, Y, Dharmawan, D, Febrian, WD, & ... (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction *Jurnal Informasi Dan ...*, jdt.org, <https://www.jdt.org/jdt/article/view/491>